

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, R., Anto dan Asriwati. 2019. *Pengaruh Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) pada Balita dengan Status Gizi Kurang Usia 24 – 59 Bulan di Puskesmas Teluk Karang Kota Tebing Tinggi*. *Jurnal Prima Medika Sains*, 1(1): 34 – 39.
- Alamsyah, D., Mexitalia, M dan Margawati, A. 2015. *Beberapa Faktor Resiko Gizi Kurang dan Gizi Buruk pada Balita 12 – 59 Bulan*. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 1(5): 131 – 135.
- Almatsier, S. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Andriani, M. dan Wirjatmadi, B. 2016. *Pengantar Gizi Masyarakat*. PT Fajar Interpratama, Jakarta.
- Aminah, S., Ramdhan, T. dan Yanis, M. 2015. *Kandungan Nutrisi dan Sifat Fungsional Tanaman Kelor (Moringa oleifera)*. *Buletin Pertanian Perkotaan*, 5(2): 35 – 44.
- Andriani, M. dan Wirjatmadi, B. 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Edisi Pertama. Kencana Prenada Media Group.
- Anggraini, S. 2011. *Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (Pmt-P) Terhadap Pertumbuhan Balita Bawah Garis Merah (Bgm) Di Puskesmas Kota Wilayah Selatan Kediri*. *Jurnal STIKES RS. Baptis Kediri*. 4(1): 1 – 7.
- Arifin, Z. 2015. *Gambaran Pola Makan Anak Usia 3 – 5 Tahun dengan Gizi Kurang di Pondok Bersalin Tri Sakti Balong Tani Kecamatan Jabon-Sidoarjo*. *Midwifery*, 1(1): 17 – 29.
- Ariska, Y., Kustiyah, L. dan Widodo, Y. 2015. *Perubahan Status Gizi Balita pada Program Edukasi dan Rehabilitasi Gizi*. *Jurnal Gizi Pangan*, 10(3): 157 – 164.
- Astawan. 2008. *Sehat dengan tempe*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Atmarita, Soendoro, T., Jahari, A.B., Trihono. Dan Tilden, R. 2009. *Kejadian Masalah Balita Pendek Bersamaan dengan Kegemukan merupakan Ancaman bagi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Di Indonesia*, *Gizi Indon*. 32(2): 90 – 104.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI. 2013. *Laporan nasional Riset Kesehatan Dasar 2013*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Laporan nasional Riset Kesehatan Dasar 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

- Badan Ketahanan Pangan. 2011. *Analisis Konsumsi pangan Provinsi Bengkulu*. Bengkulu.
- Badan Ketahanan Pangan. 2015. *Panduan Penghitungan Pola Pangan Harapan (PPH)*. Badan Ketahanan Pangan. Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Badan Perencanaan pembangunan Nasional. 2010. *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2006-2010*. Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2014. *Studi Diet Total Survei Konsumsi Makanan Individu Indonesia 2014*, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan*, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Peringkat Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2010-2018 (Metode Baru)*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Rata-rata Kalori dan Protein per Kapita per Hari menurut Provinsi, 2007 – 2018*. Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. 2012. *Tempe: Persembahan Indonesia untuk Dunia*, Jakarta.
- Cakrawati, D. dan Mustika. N. H. 2012. *Bahan Pangan, Gizi dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Chandra RK. 1997. *Nutrition and The Immune System: An Introduction*. *American Journal of Clinical Nutrition*. 66:460S-463S.
- Departemen Kesehatan RI. 2011. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Depkes, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2018. *Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018*. Dinkes Jatim, Surabaya.
- Ditjen Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Panduan Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Bagi Balita Gizi Kurang*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Direktorat Bina Gizi. 2015. *Laporan Kerja Instansi Pemerintah*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Diniyyah, S. R. dan Nindya, T. S. 2017. *Asupan Energi, Protein, dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24 – 59 Bulan di Desa Suci, Gresik*. Vol 1, 341 – 350.

- Fathnur. 2018. *Efektivitas Puding Kelor (Moringa oliefera) Terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang*. *Jurnal Agrisistem*, 14(2): 134 – 140.
- Fuglie, L.J. 2000. *The Moringa Tree, A Local Solution to Malnutrition*. Dakar Senegal.
- Gusti, D., Bachtiar, H. dan Masrul. 2011. *Promosi ASI Eksklusif Memakai Metode Konseling dengan Penyuluhan terhadap Pengetahuan dan Sikap pada Ibu Menyusui*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1) 4 – 9.
- Gusrianti., Azkha, N dan Bachtiar, H. 2019. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Limau Manis Selatan Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang*. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4): 109 – 114.
- Hidayat, A.L. 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*, Salemba. Jakarta.
- Harlinah., Bahar, B. dan Khuzaimah, A. 2018. *Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Biskuit MP-ASI Terhadap Asupan Dan Status Gizi Baduta Wasting Usia 6-18 Bulan*. *JKMM*, 1(3): 284 – 291.
- Himawati, S. dan Fatmah. 2013. *Pengaruh Pemberian Biskuit Tepung Singkong terhadap Status Gizi Balita Gizi Kurang di Kecamatan Terpilih Kabupaten Purworejo Tahun 2013*.
- Hardiansyah dan Tambunan, V. 2004. *Kecukupan Energi, Protein, Lemak dan Serat Makanan*.
- Helmi, R. 2013. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur*. *Jurnal Kesehatan*, 4(1) : 233 – 242.
- Hestuningtyas, T. R. 2013. *Pengaruh Konseling Gizi terhadap Pengetahuan, Sikap, Praktik Ibu dalam Pemberian Makan Anak, dan Asupan Zat Gizi Anak Stunting Usia 1 – 2 Tahun Di Kecamatan Semarang Timur*. Skripsi: Universitas Diponegoro.
- Hulu, F.N. 2018. *Analisis Perbandingan Tingkat Akurasi Timbangan Digital dan Manual Sebagai Alat Pengukur Berat Badan Anak*. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 9(1): 1864 – 1868.
- Ibrahim, I. A., Syarfaini, Muslimah, N. 2018. *Pengaruh Pemberian Biskuit Ubi Jalar Ungu (Ipomea Batatas L. Poiret) Terhadap Status Gizi Kurang Pada Anak Balita Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Somba Op*. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (Jnik)*, Vol 1: 1 – 15.
- Inayah, M dan Hartono, M. 2018. *Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan dan Stimulasi terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Balita BGM Usia 1 – 2 Tahun*. *Kajen*, 1(2): 61 – 70.

- Istiono, W., Suryadi, H., Haris, M., Tahitoe, I.A.D., Hasdianda, M.A., Tika, F. dan Sidabutar, T.I.R. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita*. *Kedokteran Masyarakat*. 25(3): 150 – 155.
- Islamiyah, N. 2018. *Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan dan Konseling Gizi terhadap Pengetahuan Ibu, Pola Makan, Tingkat Konsumsi, dan Status Gizi Balita Gizi Kurus (Wasting) Usia 12 – 59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bululawang*. Skripsi: Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Malang.
- I Rizky, O., Wirjatmadi, B., Adriani, M. 2015. *Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Biskuit Dan Bolu Tepung Tempe Terhadap Peningkatan Berat Badan Dan Tinggi Badan Pada Balita Gizi Kurang Tahun 2015*. *Jurnal Ilmiah Kedokteran* 4(1): 16 – 24.
- Izhar. M. D. 2017. *Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Pola Asuh Makan terhadap Status Gizi Anak Di Kota Jambi*. *Jurnal Kesmas Jambi*, 1(2): 61 – 74.
- Juhartini. 2016. *Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Biskuit dan Bahan Makanan Campuran Kelor Terhadap Berat Badan dan Hemoglobin*. *Hospital Majapahit*, 8(2): 19 – 28.
- Kartiningrum, E. D. 2015. *Faktor Risiko Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Di Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Mojokerto*. *Hospital Majapahit*, 7(2) : 68 – 80.
- Khasanah, N., A dan Sulistyawati, W. 2018. *Karakteristik Ibu dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita 6 – 24 Bulan di Kecamatan Selat, Kapuas Tahun 2016*. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1): 1 – 8.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS) Bagi Balita*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. *Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Bagan Tatalaksana Anak Gizi Buruk Buku I*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Perbaikan Gizi untuk Generasi Agar Mampu Menangkan Persaingan*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 51 Tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan Balita*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Presiden Tekankan Pentingnya Gizi Bagi Anak*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No: HK.02.02/Menkes/52/2015 *tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*. Kemenkes RI, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No: 1995/Menkes/SK/XII/2010 *tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Kemenkes RI, Jakarta.
- Krismadi, A. D. 2015. *Kelor Sumber Nutrisi* Blora. Kelorina. Com. Tanggal Akses 24 Januari 2020.
- Kurnia, P., Sarbini, D. dan Rahmawaty, S. 2010. *Efek Fortifikasi Fe Dan Zn Pada Biskuit yang Diolah Dari Kombinasi Tempe Dan Bekatul Untuk Meningkatkan Kadar Albumin Anak Balita Kurang Gizi Dan Anemia*. *Eksplanasi*, 5 (2): 1 – 14.
- Kusumaningrum, R dan Pudjirahaju, A. 2018. *Konseling Gizi terhadap Pengetahuan Gizi dan Sikap Ibu, Pola Makan serta Tingkat Konsumsi Energi dan Protein Balita Gizi Kurang*. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, 4(1): 53 – 63.
- Lestari, N.D. 2016. Analisis Determinan Gizi Kurang pada Balita di Kulon Progo, Yogyakarta. *Indonesian Journal of Nursing Practices*, 1(1) :15 – 21.
- Limanto, S., Liliana. Dan Purba, S. 2019. *Edukasi Pemberian Makanan Tambahan bagi Ibu Balita Gizi Kurang*. *Community Development Journal*, 3(1): 33 – 44.
- Mauliyah, I. 2016 *Peningkatan Status Gizi Anak dengan Menggunakan Ekstrak Daun Kelor (Moringa)*. *Surya*, 8(3): 90 – 95.
- Meryana. 2014. *Gizi dan Kesehatan Balita*. Edisi Pertama, Kencana: Jakarta.
- Mikhail, W.Z.A., Sobhy, H.M., El-Sayed, H.H., Khairy, S.A., Abu Salem, H.Y.H., & Samy, M.A. (2013). *Effect of nutritional status on growth pattern of stunted preschool children in Egypt*. *Academic Journal of Nutrition*, 2(1), 01 – 09.
- Miko H. 2003. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Umur 6-60 bulan di Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2015; 4(1).
- Muzayyaroh. 2017. *Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita Usia 3 – 4 Tahun di Play Group Irsyadus Salam Sumpalsari Megaluh Kabupaten Jombang*. *Jurnal EduMidwifery*, 1(1) : 1 – 6.

- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Nuryani dan Rahmawati. 2018. Kebiasaan Jajan Berhubunga dengan Status Gizi Siswa Sekolah di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(2): 114 – 122.
- Nuzula, F., Oktaviana, M. N. dan Anggari, R. S. 2017. *Analisis terhadap Faktor-faktor Penyebab Gizi Kurang pada Balita Di Desa Banyuwanyar Kecamatan Kalibaru Banyuwangi*. *Jurnal Ilmiah*.
- Prasetyo, T.J., Hardiansyah. dan Sinaga, T. 2013. *Konsumsi Pangan dan Gizi Serta Skor Pola Pangan Harapan (PPH) pada Anak Di Indonesia*. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8(3): 159—166.
- Purwaningrum, S dan Wardani, Y. 2012. *Hubungan Antara Asupan Makanan Dan Status Kesadaran Gizi Keluarga Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon I, Bantul*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3) : 144-211.
- Putri, R. F. Sulastri, D. dan Lestari, Y. 2015. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang*. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1) : 254 – 261.
- Putri, R.M., Rahayu, W dan Maemunah, N. 2017. Kaitan Pendidikan, Pekerjaan Orang Tua dengan Status Gizi Anak Pra Sekolah. *Jurnal Care*, 5(2): 231 – 245.
- Rahim, F. K. 2014. *Faktor Risiko Underweight Balita Umur 7-59 Bulan*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9 (2) : 115-121.
- Rahmawati., Rizal, F. dan Erawan, P. E. M. 2017. *Pengaruh Konseling Gizi dengan Media Booklet terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Ibu dalam Upaya Pencegahan Gizi Buruk Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(6) : 1 – 12.
- Ramie, A dan Rahmah, T.A. 2017. Pola Makan Anak Umur 3 -5 Tahun yang Mengalami Gizi Kurang. Seminar dan Whorshop Nasional Keperawatan.
- Rarastiti, C. N. 2013. *Hubungan Karakteristik Ibu, Frekuensi Kehadiran Anak Ke Posyandu, Asupan Energi Dan Protein Dengan Status Gizi Anak Usia 1-2 Tahun*. Skripsi: Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ratufelan, E. dan Junaiz, A. Z. 2018. *Hubungan Pola Makan, Ekonomi Keluarga dan Riwayat Infeksi dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Benu-Benu Tahun 2018*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(2): 1 – 13.

- Reska, Y., Krisnasary, A. dan Wahyudi, A. 2018. *Tingkat Pendapatan, Kecukupan Energi dan Hidden Hunger dengan Status Gizi Balita*. *Jurnal Kesehatan*, 9(3): 458 – 470.
- Retnowati, D. H., Syamsianah, A. dan Handarsari, E. 2015. *Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Terhadap Perubahan Berat Badan Balita Bawah Garis Merah Kecacingan Di Wilayah Puskesmas Klambu Kabupaten Grobogan*. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah*, 4(1): 30 – 36.
- Riestanti, A dan Hamidah, S. 2016. *Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Samigaluh I*. *Jurnal Pendidikan Teknik Boga*, 74 – 83.
- Rizky, O., Wirjatmadi, B. dan Andriani, M. 2015. *Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Biskuit dan Bole Tepung Tempe Terhadap Peningkatan Berat Badan dan Tinggi Badan Pada Balita Gizi Kurang Tahun 2015*. *Jurnal Ilmu kedokteran*, 4(1): 16 – 24.
- Rosyida, A.Z. 2016. *Studi tentang Tingkat Kesukaan Responden terhadap Penganekaragaman Lauk Pauk dari Daun Kelor (Moringa oleivera)*. *E-journal Boga*, 5(1): 17 – 22.
- Safitri, A. M., Pangestuti, D.R. dan Aruben, R. 2017 *Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi Balita Keluarga Petani (Studi di DesaJurug Kabupaten Boyolali Tahu 2017)*. *Jurnal Penelitian:Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Salman, Y., Novita, S. dan Burhanudin, A. 2016. *Pengaruh Proporsi Tepung Terigu, Tepung Tempe Dan Tepung Daun Kelor (Moringa oliefera) Terhadap Mutu (Protein Dan Zat Besi) Dan Daya Terima Mie Basah*. *Jurkessia*, 6(3): 1 – 9.
- Sarbini, D., Rahmawaty, S. dan Kurnia,P. 2009. *Uji Fisik, Organoleptik, Dan Kandungan Zat Gizi Biskuit Tempe-Bekatul Dengan Fortifikasi Fe Dan Zn Untuk Anak Kurang Gizi*. *Jurnal Penelitian Sains & Teknologi*, 10(1): 18 – 2642.
- Semba, R.D. Pee, S., Sun, K. Campbell, A.A., Bloem, M.W., & Raju, V.K. (2010). *Low intake of vitamin A-rich foods among children, aged 12-35 months, in India: Association with malnutrition, anemia, and missed child survival interventions*. *Nutrition*, 26(10), 958 – 962.
- Soekirman. 2000. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional 1999/2000.

- Suhartini, T., Zakaria., Pakhri, A. dan Mustamin. 2018. *Kandungan Protein dan Kalsium Pada Biskuit Formula Tempe Dengan Penambahan Tepung Daun Kelor (Moringa Oleifera)*. *Media Gizi Pangan*, 25: 64 – 68..
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Supariasa, I. D. N., Bakri, B. dan Fajar, I. 2011. *Penilaian Status Gizi Edisi 2*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. 2002. *Penilaian Status Gizi Edisi 1*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Supariasa IDN. 2012. *Pendidikan dan Konsultasi Gizi*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Susilowati dan Kuspiyanto. 2016. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. PT Refika Aditama, Depok.
- Yablonski, G. G. dan Phillip, M. 2015. *Nutritionally-Induced Catch-up Growth*. *Nutrients*, 7: 571 551.
- Yuwanida, B. K. 2016. *Pengaruh Substitusi Tepung Tempe dan Kelor terhadap Cookies Tinggi Fe, Tinggi Energi dan Tinggi Protein*. Skripsi: Jurusan Gizi. Poltekkes, Malang.
- Whittaker, P. 1998. *Iron and Zinc interactions in human*. *Am J Clin Nutr*, 68 (2S): 442S-6S.
- Widodo, S., Riyadi, H., Tanziha, I. dan Astawan, M. 2015. *Perbaikan Status Gizi Anak Balita dengan Intervensi Biskuit Berbasis Blondo, Ikan Gabus dan Beras Merah*. *Jurnal Gizi Pangan*, 10(2): 85 – 92.
- Wonatorey, D., Julia, M. dan Adiyanti, M, G. 2006. *Pengaruh Konseling Gizi Individu terhadap Pengetahuan Gizi Ibu dan Perbaikan Status Gizi balita Gizi Buruk yang Mendapatkan PMT Pemulihan di Kota Sorong Irian Jaya Barat*. *Sains Kesehatan*, 19 (2) : 153 – 156.
- Wu, G., Fanzo, J., Miller, D. D., Pingali, P., Post, M., Steiner, J. L., Mercer, A. E. T. 2014. *Production and Supply of High-Quality Food Protein for Human Consumption: Sustainability, Challenges, and Innovations*. *Annals of The New York Academy of Sciences*. Zakaria., Thamrin, A., Lestari, R. S. dan Hartono, R. 2013. *Pemanfaatan Tepung Kelor (Moringa Olleifera Dalam Formulasi Pembuatan Makanan Tambahan Untuk Balita Gizi Kurang)*. *Media Gizi Pangan*, 15(1): 1 – 6.
- Zakaria., Thamrin, A., Sirajuddin. dan Hartono, R. 2012. *Penambahan Tepung Daun Kelor Pada Menu Makanan Sehari-Hari Dalam Upaya*

Penanggulangan Gizi Kurang Pada Anak Balita. Media Gizi Pangan. 13(1): 41 – 47.